

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di SMP Pasundan 3 Bandung Kelas VII D yang dilaksanakan mulai tanggal 22 Maret 2010 sampai dengan tanggal 20 April 2010 yang telah diuraikan dalam BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan guru dalam merancang proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
2. Implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* dalam pembelajaran PKn harus terlebih dahulu dipersiapkan oleh guru dengan maksimal. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru harus menentukan metode pembelajaran, media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Dan semua persiapan proses pembelajaran tersebut dapat disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Strategi implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* salah satunya yaitu pembelajaran dengan menggunakan grafik pie, yaitu proses pembelajaran yang dapat melatih kreativitas belajar siswa dalam menentukan bobot nilai pada suatu materi pembelajaran PKn khususnya materi “Kebebasan Mengemukakan Pendapat” agar siswa mampu mengukur sendiri kemampuannya dalam menguasai suatu materi yang telah diajarkan.

Implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* ini meliputi kegiatan menentukan bobot nilai pada setiap materi dari mulai materi yang paling mereka kuasai sampai materi yang kurang mereka pahami, kemudian setelah siswa menentukan bobot nilai, siswa langsung menyusun mulai dari bobot nilai yang paling tinggi sampai yang paling rendah, kemudian langsung membuat grafik pie, dan setelah itu guru mulai menanyakan kepada siswa tentang kekonsistenan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang keputusan yang sudah mereka ambil tentang bobot nilai yang mereka tentukan. Siswa harus dapat mengemukakan pendapatnya dan mempertahankan pendapatnya.

4. Implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk dapat berfikir secara kreatif dalam menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa mampu mengemukakan pendapat dan mempertahankan pendapatnya dihadapan kelas ketika guru menanyakan kepada siswa tentang alasan dari bobot nilai yang mereka tentukan pada masing-masing materi. Pada saat kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu bekerjasama dan mengeluarkan gagasan-gagasan positif yang dapat membantu jalannya kegiatan diskusi.
5. Kendala yang dihadapi dalam implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu kurang maksimalnya pelaksanaan *Values Time Pie*. Hambatan akibat faktor eksternal

berkenaan dengan waktu. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa *Values Time Pie* membutuhkan waktu yang tidak sedikit, sehingga guru harus benar-benar bisa membagi waktu agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik hingga materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran selesai. Dikarenakan kegiatan *Values Time Pie* aktivitasnya bermacam-macam (bervariatif), maka dibutuhkan waktu yang lumayan panjang. Sedangkan waktu untuk pelajaran PKn hanya dua jam pelajaran saja, sehingga dalam menjelaskan materi guru harus bisa memanfaatkan dan mengoptimalkan waktu yang ada untuk menjelaskan materi sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan dalam RPP.

6. Kendala yang dihadapi oleh siswa adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PKn. Faktor kemalasan siswa dan ketidakfokusan siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran.
7. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* adalah guru berusaha memahami dengan benar tentang makna dan langkah-langkah model pembelajaran *Values Time Pie* agar guru dapat memberikan pengarahan yang jelas dan sistematis kepada siswa tentang mekanisme *Values Time Pie* sehingga siswa dapat lebih memahami model tersebut dan timbul motivasi untuk mengikuti pembelajaran PKn dengan serius.

8. Upaya lain yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* adalah menentukan strategi model pembelajaran *Values Time Pie* yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan kebutuhan siswa untuk memahami materi yang telah disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran dan menerapkannya di kehidupan nyata atau lingkungan tempat mereka tinggal. Selain itu, guru juga harus dapat mempersiapkan media pembelajaran yang lebih menarik untuk memancing perhatian siswa agar aktif dan kreatif selama proses pembelajaran di kelas.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk perkembangan dalam bidang akademik atau pendidikan di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru diharapkan bisa menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran, dan juga model penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah referensi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ada pada mata pelajaran PKn.
- b. Guru diharapkan dapat mempersiapkan media yang lebih menarik untuk siswa, merancang kegiatan pembelajaran, memahami materi

- pembelajaran, dan menentukan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Guru harus dapat menyiasati kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Values Time Pie* yang dapat menumbuhkan kreativitas belajar dan meningkatkan perilaku aktif, kreatif dan inovatif siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
 - d. Model pembelajaran *Values Time Pie* diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai solusi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa.

2. Untuk Siswa

- a. Diharapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat melahirkan sebuah inovasi baru sebagai metode pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa dalam berfikir dan berbicara, serta dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PKn, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan bisa lebih menyenangkan bagi siswa dan dapat mempermudah bagi guru dalam proses pembelajaran
- b. Siswa diharapkan bisa mempunyai kreativitas belajar yang baik, belajar aktif kreatif, inovatif dan mampu mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya, baik di lingkungan kelas, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

3. Untuk Sekolah

- a. Pihak sekolah harus lebih mensosialisasikan pentingnya implementasi model pembelajaran *Values Time Pie* dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan kreativitas belajar siswa agar pelajaran yang diperoleh oleh siswa dapat bermanfaat bagi siswa itu sendiri, selain itu harus lebih memperhatikan kualitas dan perkembangan guru dalam mengajar dengan mengadakan pembicaraan khusus atau kegiatan monitoring dengan berbagai pihak yang terkait.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana belajar yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran siswa di sekolah, misalnya menyediakan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik bagi siswa.

4. Untuk Jurusan PKn UPI

Jurusan PKn UPI harus terus mensosialisasikan model pembelajaran *Values Time Pie* dengan berbagai cara yang menarik melalui mata kuliah simulasi pembelajaran PKn, agar calon guru atau mahasiswa PKn dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya tersebut dilapangan atau sekolah pada saat mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan PLP atau mahasiswa siswa tersebut telah lulus dan menjadi seorang guru.

Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dalam memperbaiki Proses Belajar Mengajar (PBM) agar tidak monoton dan dapat

menciptakan PBM melalui pengkondisian siswa agar siswa dapat melatih keterampilan belajar siswa dan kreativitas belajar siswa.

5. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, penelitian mengenai kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran *Values Time Pie* harus dapat dilakukan dengan lebih baik lagi dan lebih mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melakukan penelitian, misalnya mempersiapkan kisi-kisi dan instrumen penelitian yang harus dibuat lebih baik dan lebih menarik.

Selain itu, penelitian mengenai model pembelajaran *Values Time Pie* juga bisa dibuat dengan variabel yang berbeda, tidak hanya terhadap kreativitas belajar siswa, tetapi juga terhadap motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa dan sebagainya. Jadi model pembelajaran *Values Time Pie* ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan berbagai langkah atau cara yang bisa diterapkan di sekolah.